

**KORELASI ABDOMINAL SKINFOLD THICKNESS TERHADAP TEKANAN DARAH PADA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RSUD KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oswaldine Heraolia Pramesthi  
108114024

**INTISARI**

Jumlah penyandang diabetes melitus (DM) tipe 2 setiap tahun terus mengalami peningkatan. Sekitar 80% pasien dengan DM tipe 2 ditemukan menderita obesitas. Obesitas pada bagian abdominal berperan penting dalam terjadinya DM tipe 2 serta peningkatan tekanan darah atau hipertensi. Frekuensi hipertensi terjadi 2 kali lebih tinggi pada orang dengan DM. Pengukuran antropometri *abdominal skinfold thickness* dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat obesitas dari seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi *abdominal skinfold thickness* (AST) terhadap tekanan darah pada penyandang diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian potong lintang dan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 100 orang responden yang terdiri dari 42 pria dan 58 wanita yang merupakan penyandang diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kabupaten Temanggung. Data *abdominal skinfold thickness* dan tekanan darah yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Saphiro-Wilk*, uji hipotesis komparatif menggunakan uji t tidak berpasangan dan *Mann-Whitney*, dan uji korelasi menggunakan uji *Spearman* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif yang tidak bermakna dengan kekuatan korelasi sangat lemah antara AST dengan tekanan darah sistolik ( $p=0,353$ ;  $r=0,124$ ) dan diastolik ( $p=0,483$ ;  $r=0,094$ ) pada responden wanita. Pada responden pria penyandang diabetes melitus tipe 2 di RSUD Kabupaten Temanggung ditemukan korelasi negatif yang tidak bermakna dengan kekuatan korelasi sangat lemah antara AST dan tekanan darah sistolik ( $p=0,864$ ;  $r=-0,027$ ) dan diastolik ( $p=0,586$ ;  $r=-0,087$ ).

**Kata kunci:** diabetes melitus tipe 2, hipertensi, *abdominal skinfold thickness*.

Yogyakarta, 20 Januari 2014  
Pembimbing,

dr. Fenty, M. Kes., Sp. PK.

**CORRELATION ABDOMINAL SKINFOLD THICKNESS TO BLOOD PRESSURE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN RSUD KABUPATEN TEMANGGUNG**

Oswaldine Heraolia Pramesthi  
108114024

**ABSTRACT**

The number of patients with type 2 diabetes mellitus (T2DM) continues to increase every year. About 80% of patients with type 2 diabetes suffers from obesity. Obesity in the abdominal site plays an important role in the elevated blood pressure. The frequency of hypertension is 2 times higher in people with diabetes mellitus. Anthropometric measurement of abdominal skinfold thickness can be one method to determine the level obesity from someone. The aim of this study was to determine a correlation of abdominal skinfold thickness (AST) to blood pressure in the bearers diabetes mellitus type 2 in RSUD Kabupaten Temanggung.

This study used cross-sectional design as a part of analytical observational study. Total of 100 persons consisted of 42 men and 58 women  $\geq 40$  years-old who are having type 2 diabetes mellitus in the RSUD Kabupaten Temanggung were included purposively. Data of abdominal skinfold thickness and blood pressure were analyzed statistically by Kolmogorov-Smirnov normality test followed by independent t-test and Mann-Whitney comparative test then Spearman correlation analysis with 95% confidence intervals..

The conclusion of this study shows that there were an insignificant positive correlation between AST and systolic ( $p=0.353$ ;  $r=0.124$ ) and diastolic blood pressure ( $p=0.483$ ;  $r=0.094$ ) in diabetic women. In diabetic men in RSUD Kabupaten Temanggung, there were an insignificant negative correlation between AST and systolic ( $p=0.864$ ;  $r=-0.027$ ) and diastolic blood pressure ( $p=0.586$ ;  $r=-0.087$ ).

**Key words:** type 2 diabetes, hypertension, abdominal skinfold thickness.

Yogyakarta, 20 Januari 2014  
Pembimbing,

dr. Fenty, M. Kes., Sp. PK